

**PENGARUH IMPOR, INFLASI, DAN UTANG LUAR NEGERI  
TERHADAP NILAI TUKAR DOLAR DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**RAHAYU**

**01021181621013**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH IMPOR, INFLASI, DAN UTANG LUAR NEGERI  
TERHADAP NILAI TUKAR DOLAR DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Rahayu  
NIM : 01021181621013  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal :

25 Agustus 2020

Dosen Pembimbing

Ketua,



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 195804171988101002

Tanggal

Anggota

26 Agustus 2020



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH IMPOR, INFLASI, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP NILAI  
TUKAR DOLAR DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Rahayu  
NIM : 01021181621013  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 27 November 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 27 November 2020

Ketua



Dr. H. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 195804171988101002

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306072002121002

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahayu  
NIM : 01021181621013  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Impor, Inflasi, dan Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Dolar di Indonesia”.**

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si  
Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 27 November 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dari gelar kesarjanaan.

Indralaya, 13 Januari 2021  
Pembuat Pernyataan,



Rahayu  
01021181621013

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul "Pengaruh Impor, Inflasi, dan Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Dolar di Indonesia". Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan penelitian ini dapat terlaksana berkat sumber-sumber referensi yang sangat membantu dalam penulisan. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi.

Saya mohon maaf apabila penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran dan kritik yang membangun.

Penulis

Rahayu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan yang baik.
3. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan semangat.
4. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya dan juga sebagai dosen penguji saya, terima kasih telah memberikan kritik dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
8. Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si dan Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing, pelajaran berharga yang tidak didapatkan dalam ruang kelas serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

9. Abdul Bashir, S.E., M.Si, Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si dan Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku dosen yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih banyak atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu selama perkuliahan.
12. Kakak tingkat, teman-teman seperjuangan dan adik tingkat selama masa perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan semangat belajar, keceriaan dan hiburan dalam menjalani perkuliahan.
13. Seluruh anggota Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Regional Sumatera Bagian Selatan (FoSSEI Sumbagsel), UKM U-Read, Kopma, Ukhuwah, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Kinerja dan Keimi, terima kasih telah memberikan banyak pelajaran untuk meningkatkan *softskill* dan memberikan pengalaman berharga.

Palembang, 8 Januari 2021

Rahayu

## ABSTRAK

### PENGARUH IMPOR, INFLASI, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP NILAI TUKAR DOLAR DI INDONESIA

Oleh:

Rahayu; Nazeli Adnan; Imam Asngari

Salah satu tujuan kebijakan moneter Indonesia adalah menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Kestabilan nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi berbagai aspek perekonomian negara Indonesia, diantaranya pertumbuhan ekonomi, perdagangan internasional, daya beli masyarakat, tingkat kemiskinan, dan pengangguran. Oleh karena itu, perlunya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar dolar di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah impor, inflasi, utang luar negeri, dan nilai tukar dolar di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder tahun 1989-2018 yang diperoleh dari World Bank dan Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa impor, inflasi, dan utang luar negeri secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar dolar di Indonesia. Secara parsial variabel impor dan utang luar negeri tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar dolar di Indonesia. Impor, inflasi, dan utang luar negeri memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar dolar di Indonesia.

Kata Kunci: *Nilai Tukar Dolar, Impor, Inflasi, Utang Luar Negeri*

Ketua,



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 195804171988101002

Anggota,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306072002121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### THE EFFECT OF IMPORT, INFLATION, AND FOREIGN DEBT ON DOLLAR EXCHANGE RATE IN INDONESIA

By:

Rahayu; Nazeli Adnan; Imam Asngari

Maintaining stability of the rupiah exchange rate is one of the objectives of Indonesian monetary policy. The stability of rupiah exchange rate can affect economic aspects, including economic growth, international trade, people's purchasing power, poverty, and unemployment. Therefore, it is necessary to analyze the factors influence dollar exchange rate in Indonesia. The variables used in this study are import, inflation, foreign debt, and dollar exchange rate in Indonesia. The data used were secondary data obtained from World Bank and Central Buresu of Statistic (BPS) from 1989 until 2018. The method used in this study was Ordinary Least Square. The result of the study showed that import, inflation, and foreign debt together had a significant effect of on the dollar exchange rate. Import and foreign debt did not significantly influence partially while inflation influenced significantly on the dollar exchange rate in Indonesia. Import, inflation, and foreign debt had a positive effect on the dollar exchange rate in Indonesia.

Key words: *Dollar Exchange Rate, Import, Inflation, Foreign Debt*

Chairman,



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 195804171988101002

Member,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306072002121002

Approved by,  
Head of Development Economic Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## RIWAYAT HIDUP

	Nama Lengkap	: Rahayu
	Jenis Kelamin	: Perempuan
	TTL	: Palembang, 17 Juli 1998
	Agama	: Islam
	Alamat	: Jalan Silaberanti RT 27 RW 07 NO 03, Plaju, Palembang
	Email	: <a href="mailto:rrahayu@gmail.com">rrahayu@gmail.com</a>
	No.HP	:085273334172
	Pendidikan Formal	:
2004-2010	SD Negeri 97 Palembang	
2011-2013	SMP Negeri 15 Palembang	
2013-2016	SMA Negeri 3 Palembang	
2016-2020	S-1 Universitas Sriwijaya	
Organisasi	:	Jabatan :
2016-2017	Koperasi Mahasiswa (KOPMA) FE UNSRI	Anggota
2017-2018	BEM KM FE UNSRI Kabinet Solid	Staff Muda Dinas Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa
2017-2018	UKHUWAH FE UNSRI	Anggota Muslim Media Centre
2017-2018	U-READ UNSRI	Anggota Media dan Informasi
2017-2018	KEIMI FE UNSRI	Kepada Departemen Informasi dan Komunikasi
2018-2019	KINERJA FE UNSRI	Pimpinan Redaksi
2018-2019	FoSSEI Sumbagsel	Kepada Departemen Media dan Informasi
2019-2020	BEM KM FE UNSRI Kabinet Karya Kebaikan	Sekretaris Dinas Media dan Informasi
Prestasi	:	Juara :
23 Mei 2018	FoSSEI Sumbagsel	Juara 1 dan Favorite Lomba Desain
23 Mei 2018	FoSSEI Sumbagsel	Juara II dan Favorite Lomba Video Pendek
30 Mei 2018	FoSSEI Nasional	Video Edukasi Kreatif Terbaik

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II STUDI PUSTAKA .....	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Nilai Tukar .....	6
2.1.2 Impor .....	11
2.1.3 Inflasi .....	13
2.1.4 Teori <i>Purchasing Power Parity</i> .....	18
2.1.4 Utang Luar Negeri .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Pikir .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian .....	28

BAB III METODOLOGI .....	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.3 Teknik Analisis .....	29
3.4 Uji Hipotesis Gauss Markov .....	30
3.4.1 Uji Normalitas Residual .....	31
3.4.2 Uji Multikolinearitas .....	31
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	32
3.4.4 Uji Autokorelasi .....	32
3.5 Uji Statistik .....	33
3.5.1 Uji Simultan dengan Uji-F .....	33
3.5.2 Uji Parsial dengan Uji-t .....	34
3.6 Definisi Operasional .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Perkembangan Nilai Tukar Dolar di Indonesia .....	36
4.1.2 Perkembangan Impor di Indonesia .....	41
4.1.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia .....	46
4.1.4 Perkembangan Utang Luar Negeri di Indonesia .....	51
4.1.5 Hasil Estimasi .....	55
4.1.6 Uji Hipotesis Gauss Markov .....	55
4.1.6.1 Uji Normalitas Residual .....	56
4.1.6.2 Uji Multikolinearitas .....	56
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.1.6.4 Uji Autokorelasi .....	58
4.1.7 Hasil Uji Statistik .....	59
4.1.7.1 Uji Simultan dengan Uji-F .....	59
4.1.7.2 Uji Parsial dengan Uji-t .....	60

4.2 Pembahasan .....	61
4.2.1 Pengaruh Impor terhadap Nilai Tukar Dolar di Indonesia .....	61
4.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Tukar Dolar di Indonesia .....	62
4.2.3 Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Dolar di Indonesia ..	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nilai Tukar Dolar terhadap Rupiah 1989 – 2018 .....	38
Tabel 4.2 Impor Barang dan Jasa Indonesia 1989 - 2018 .....	43
Tabel 4.3 Tingkat Inflasi Indonesia 1989 - 2018 .....	48
Tabel 4.4 Utang Luar Negeri Indonesia 1989 – 2018 .....	53
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model OLS .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Perbaikan Autokorelasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Penentuan Nilai Tukar .....	6
Gambar 2.2 Kurva Inflasi Tarikan Permintaan .....	14
Gambar 2.3 Kurva Inflasi Dorongan Biaya Produksi .....	15
Gambar 2.4 Skema Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1 Pertumbuhan Nilai Tukar Dolar Terhadap Rupiah .....	41
Gambar 4.2 Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa Indonesia .....	46
Gambar 4.3 Pertumbuhan Inflasi Indonesia .....	51
Gambar 4.4 Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang telah lama menjalin hubungan kerjasama dengan negara lain. Hal ini disebabkan karena Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka. Tahun 1967 Indonesia menjadi bagian dari negara yang mendirikan integrasi ekonomi *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Indonesia juga ikut serta dalam kesepakatan perdagangan internasional *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) tahun 1997 dan *ASEAN China Free Trade Area* (ACFTA) tahun 2001 (Andrian, 2014).

Kegiatan perdagangan internasional dapat berkontribusi langsung bagi pendapatan nasional suatu negara yang tercermin dalam neraca perdagangannya. Menurut Muchlas & Alamsyah (2015) setiap negara yang melakukan kegiatan perdagangan internasional harus memperhatikan nilai tukar dari masing-masing negara tersebut. Nilai tukar yang tidak stabil membuat para eksportir maupun importir mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual dan beli barang.

Bank Indonesia memandang kestabilan nilai tukar rupiah sangat penting bagi perekonomian suatu negara bahkan kestabilan nilai tukar rupiah menjadi tujuan utama kebijakan moneter di Indonesia. Pada bulan September 2018 Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan moneter untuk menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (kebijakan suku bunga Bank Indonesia) sebesar 25 basis poin menjadi 5,75 persen, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 basis poin menjadi 5 persen, dan suku



bunga *Lending Facility* sebesar 25 basis poin menjadi 6,50 persen. Kebijakan tersebut dibuat untuk mendorong ekspor dan menurunkan impor sebagai akibat defisit neraca perdagangan sebesar 7,1 miliar dolar Amerika Serikat pada tahun sebelumnya. Defisit neraca perdagangan terjadi jika nilai impor lebih besar dibandingkan nilai ekspor. Sebaliknya jika nilai impor lebih kecil daripada ekspor maka negara akan mengalami surplus neraca perdagangan (Silitonga et al., 2017).

Pada tahun 2018 nilai impor meningkat lebih besar dibandingkan nilai ekspor. Hal ini disebabkan karena perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Amerika Serikat menerapkan kebijakan tensi hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dengan beberapa negara mitra dagang. Amerika Serikat berencana akan menaikkan dua kali lipat tarif impor baja dan aluminium (Laporan Perekonomian Indonesia, 2018).

Badan Pusat Statistik merilis Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia 2018 yang menunjukkan nilai impor migas mengalami peningkatan 22,83 persen dan nonmigas 19,37 persen. Sementara itu ekspor migas meningkat 10,55 persen dan nonmigas 6,35 persen. Berdasarkan data tersebut terlihat peningkatan nilai impor lebih besar dibandingkan ekspor. Kinerja impor yang meningkat tersebut menyebabkan nilai tukar rupiah terdepresiasi, 1 rupiah sama dengan 0,00007 dolar. Hal ini sejalan dengan pendapat Williams & Sola (2018) bahwa impor berpengaruh positif terhadap nilai tukar.

Selain impor, nilai tukar secara tidak langsung juga dapat dipengaruhi oleh inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu (Bank Indonesia, 2018). Inflasi menyebabkan harga barang

dan jasa dalam negeri menjadi mahal, akibatnya masyarakat lebih memilih barang dan jasa dari luar negeri karena harganya lebih murah. Ketika terjadi kenaikan inflasi maka terjadi peningkatan permintaan barang dan jasa luar negeri, untuk membayar permintaan barang dan jasa dari luar negeri (impor) tersebut sehingga permintaan masyarakat terhadap dolar akan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahaputra (2017) bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap nilai tukar dolar di Indonesia.

Selanjutnya variabel yang dapat mempengaruhi nilai tukar adalah utang luar negeri. Utang luar negeri merupakan penerimaan sejumlah uang dalam bentuk devisa atau bentuk devisa yang dirupiahkan dalam suatu negara dari negara pemberi pinjaman dan harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu (Goeltom et al., 1998). Suatu negara yang mendapatkan pinjaman uang dari negara lain harus membayar kembali uang tersebut ke negara pemberi pinjaman disertai beban bunga utang. Kenaikan utang luar negeri dapat menyebabkan nilai tukar rupiah terdepresiasi terhadap dolar karena semakin tinggi utang luar negeri maka semakin meningkat permintaan dolar di Indonesia. Sebaliknya, semakin rendah utang luar negeri maka permintaan dolar semakin berkurang dan nilai tukar rupiah akan menguat. Hal ini sejalan dengan pendapat Yudiarti & Mustika (2018) bahwa utang luar negeri berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai tukar dolar di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini menarik untuk dikaji lebih dalam karena pentingnya menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terutama kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Impor, Inflasi, Utang Luar Negeri, dan Nilai Tukar Dolar di Indonesia tahun 1989-2018?.
2. Bagaimana pengaruh Impor, Inflasi, dan Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Dolar di Indonesia tahun 1989-2018?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Impor, Inflasi, Utang Luar Negeri, dan Nilai Tukar Dolar di Indonesia tahun 1989-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh Impor, Inflasi, dan Utang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Dolar di Indonesia tahun 1989-2018.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah bahan pustaka dan informasi untuk akademis, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi internasional dan juga sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagi banyak pihak, dan menambah pengetahuan mengenai nilai tukar dolar di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, N. (2014). *Dampak ACFTA Terhadap Kreasi dan Diversi Perdagangan Ikan Hidup Indonesia*.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Asngari, I. (2013). *Modul Pelatihan Econometrics Time Series*. Program Pascasarjana FE UNSRI.
- Atmadja, A. S. (2000). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2.
- Atmadja, A. S. (2002). Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.9744/jak.4.1.pp.69-78>
- Bahri, K. A., Subhan, M., & Sriningsih, R. (2015). Model Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia. *Universitas Negeri Padang*.
- Bank Indonesia. (2000). *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- Bank Indonesia. (2018). *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- Bank Indonesia. (2019). *Nilai Tukar*.
- Bunescu, L. (2014). The impact of external debt on exchange rate variation in Romania. *Economics and Sociology*, 7(3), 104–115. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2014/7-3/8>.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonomi Internasional*. Penerbit Erlangga.
- Farina, F., & Husaini, A. (2017). Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara Asean Per Dollar Amerika Serikat (Studi Pada International Trade Center Periode Tahun 2013-2015 ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(6), 44–50. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id).

- George, S. (1992). *The Debt Boomerang*. West View Press.
- Goeltom, M. S., Zulferdi, & Doddy. (1998). Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Gunawan, A. H. (1991). *Anggaran Pemerintah dan Inflasi diIndonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hady, H. (2017). *Ekonomi Internasional* (2nd ed.). Ghalia Indonesia.
- Hazizah, N., Zainuri, & Viphindartin, S. (2017). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dolar Amerika Serikat. 4(1).
- Hutabarat, R. (1996). *Transaksi Ekspor Impor*. Penerbit Erlangga.
- Kamerschen, D. R. (1984). *Money and Banking* (8th ed.). South Western Publishing Company.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesi. (2019). *Utang Luar Negeri*.
- Kuncoro, M. (1994). Dilema Utang Luar negeri Menjelang Tahun 2020. *Economic Journal of Emerging Markets*, 4, 25–32. <https://media.neliti.com/media/publications/63689-ID-dilema-utang-luar-negeri-menjelang-tahun.pdf>
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (U. P. dan P. A. YKPN (ed.); Pertama).
- Levi, M. D. (1990). *International Financial Management: The Market and Financial Management of Multinational Business* (Second Edi). MacGraw-Hill.
- Madura, J. (2000). *International Financial Management* (Sixth Edii). South-Western Collage Publishing.
- Mahaputra, R. R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai TUkar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat*.

- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*.
- MS, A. (1993). *Ekspor Impor: Teori dan Penerapannya*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Muchlas, Z., Stie, D., Agus, A. M., Alamsyah, R., & Malang, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). *Jurnal JIBEKA*, 9, 76–86.
- Ningrum, R. M. (2018). *Analisis Error Correction Model Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1992-2016*.
- Noor, Z. Z. (2011). Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar. *Trikonomika*, 10(2), 139–147.
- Nopirin. (1992). *Ekonomi Moneter (Keempat)*. BPFE.
- Nopirin. (2018). *Ekonomi Internasional (3rd ed.)*. BPFE Yogyakarta.
- Patel, P. P. J., Patel, N. J., & Patel, A. R. (2014). Factors affecting Currency Exchange Rate , Economical Formulas and Prediction Models. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management (IJAIEM)*, 3(3), 53–56.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2004). Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter. *Kajian Konseptual Indonesia*, 74.
- Sabaruddin, S. S. (2015). *Dampak Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Aplikasi Structural Path Analysis (No. 4)*.
- Safitri, R., Sari, R. N., & Gusnardi. (2014). Analisis Aspek Fundamental dan Psikologis Terhadap Perubahan Kurs Valas di Indonesia Periode 2004-2012. *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 71–87.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2009). *Economics (Nineteenth)*. McGraw Hill.
- Saputro, Y. dahlly, & Soelistyo, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X, 45–

49.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan, Pengembangan-Keahlian*. Salemba Empat.

Silitonga, R. B., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2017). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–59. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8821>.

Sinay, L. J. (2014). *Vector Error Correction Model Approach to Analysis of the relationship of Inflation , BI Rate and US Dollar*. 8(2), 9–18.

Statistik, B. P. (2019). Statistik Indonesia 2019. In *Badan Pusat Statistik*.

Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Modern Keynesian Baru*. PT. Raja Grafindo.

Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.

Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketu). Rajawali Pers.

Suseno, & Astiyah, S. (2009). Inflasi. *Seri Kebanksentralan*, 22.

Syarifuddin, F. (2015). *Konsep, Dinamika, dan Respon Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia*. 24.

Tambunan, T. (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Rajawali Pers.

Tandjung, M. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor Impor*. Salemba Empat.

Williams, H. T., & Sola, A. T. (2018). An Empirical Investigation of the Determinants of Foreign Exchange in Nigeria. *Archives of Business Research*, 6(6). <https://doi.org/10.14738/abr.66.4637>.

World Bank. (2018).

Wuri, J. (2018). Fluktuasi Kurs Valuta Asing Di Beberapa Negara Asia Tenggara.



*EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 1(1), 1–22.  
<https://doi.org/10.24071/exero.2018.010101>.

Yudiarti, T., & Mustika, C. (2018). *Pengaruh utang luar negeri , tingkat suku bunga dan neraca transaksi berjalan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat*. 6(1), 14–22.

Yuliadi, I. (2006). *Analisis Hutang Luar Negeri Indonesia Pendekatan Keseimbangan Makroekonomi*. 55, 535–551.

Yustika, A. E. (2009). *Ekonomi Politik: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Pustaka Pelajar.

Z.A, Z. (2014). *Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012*. 8(1), 1–9.

Zainulbasri, Y. (2000). *Utang Luar Negeri , Investasi dan Tabungan Domestik : Sebuah Survey Literatur*. 15(3), 280–293.